

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian Ini Adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Karakteristik dari penelitian ini adalah merupakan tindakan (aksi) tertentu untuk melihat sejauh mana proses dan hasil pembelajaran yang dicapai dengan menggunakan strategi *index card match*.

Menurut Kunandar bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus<sup>1</sup>

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian selama 3 bulan pada semester Genap Tahun ajaran 2016/2017, yang meliputi observasi awal penelitian, pelaksanaan tindakan sampai akhir pelaksanaannya. Penelitian ini dilakukan dikelas IV SDN 1 Amamotu Kecamatan Samaturu, Kabupaten Kolaka

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berada di Desa Amamotu, Kecamatan samaturu Kabupaten Kolaka.

---

<sup>1</sup> Kunandar , langkah mudah penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan Profesi Guru (jakarta: rajawali Pers,2009) h 44-45

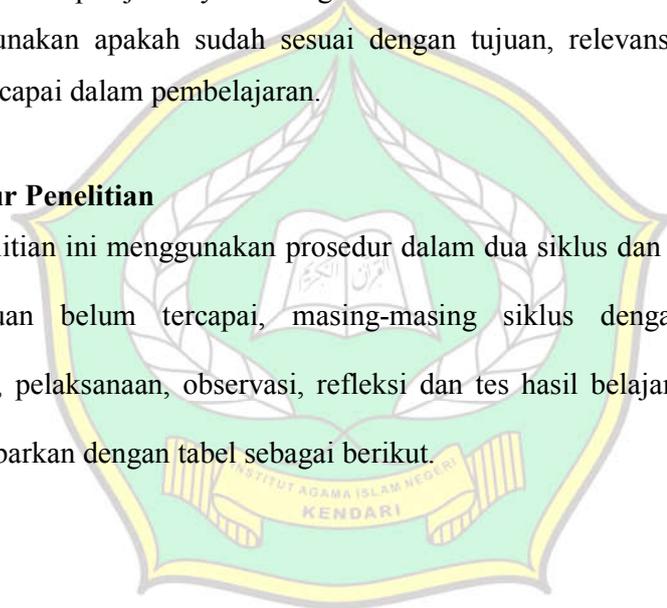
Faktor yang Diselidiki

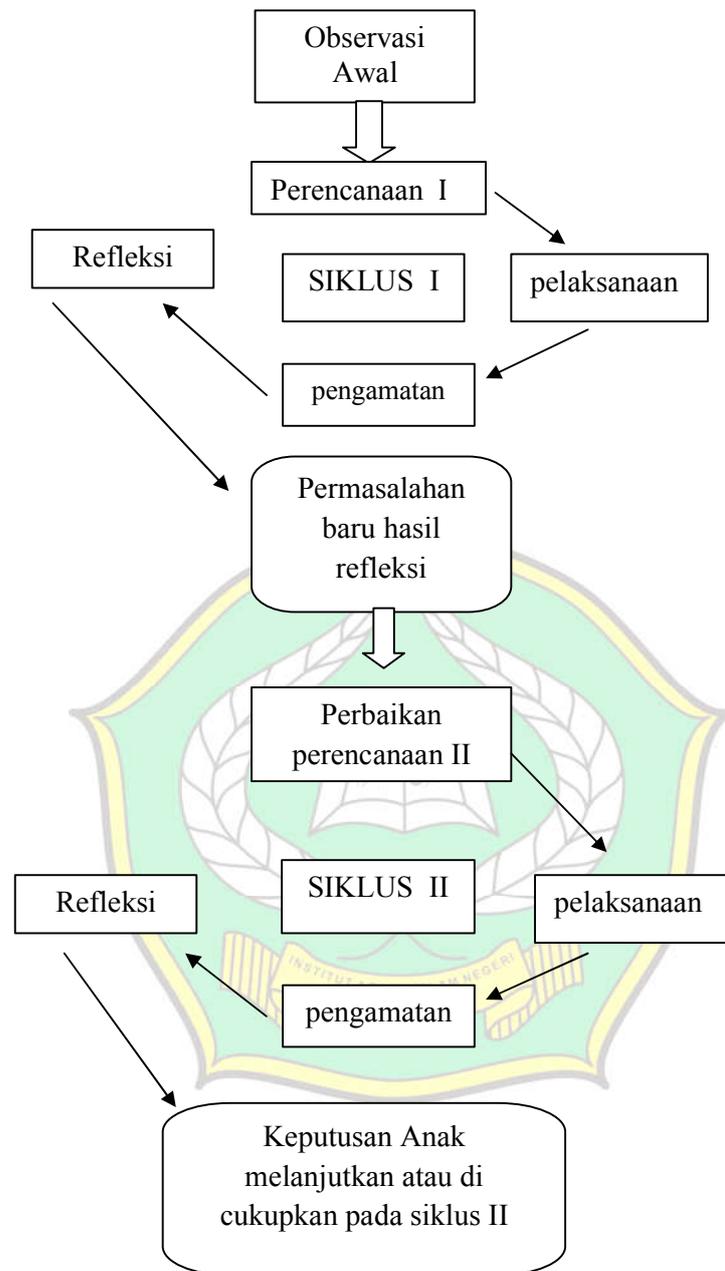
Faktor yang diselidiki dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor siswa yaitu akan dilakukan pemantauan dengan memperhatikan perkembangan aktifitas dan hasil belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match*.
2. Faktor Guru yaitu dengan melihat aktifitas dan strategi pembelajaran *index card match* yang digunakan dalam proses pembelajaran dikelas
3. Faktor sumber pelajaran yaitu dengan melihat sumber atau bahan pelajaran yang digunakan apakah sudah sesuai dengan tujuan, relevansi materi yang hendak dicapai dalam pembelajaran.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan prosedur dalam dua siklus dan akan berlanjut apabila tujuan belum tercapai, masing-masing siklus dengan tahapan : perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan tes hasil belajar. Prosedur ini dapat digambarkan dengan tabel sebagai berikut.





Gambar 3.1 Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

### 1. Perencanaan pada tindakan kelas

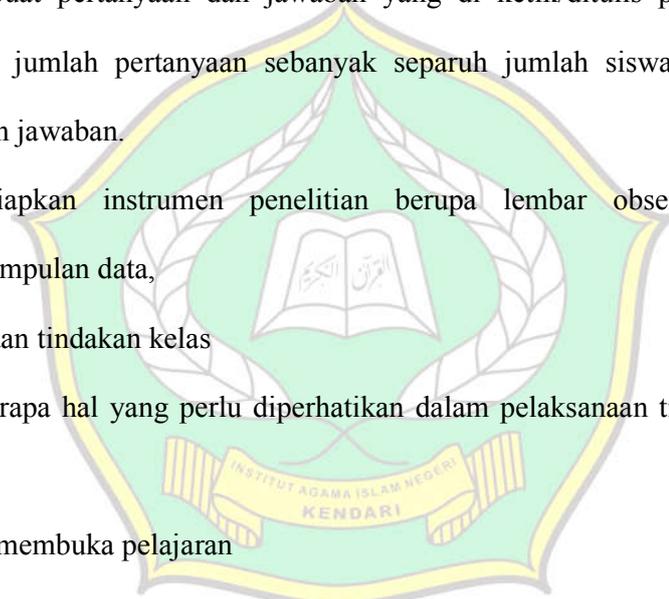
Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam rencana tindakan kelas pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *index card match*, yaitu :

- a. Menganalisis materi pembelajaran
- b. Membuat skenario pembelajaran dalam bentuk RPP
- c. Menyiapkan media pembelajaran yaitu membuat potongan kertas sebanyak jumlah siswa
- d. Membuat pertanyaan dan jawaban yang di ketik/ditulis pada potongan kertas jumlah pertanyaan sebanyak separuh jumlah siswa dan separuh jumlah jawaban.
- e. Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi sebagai pengumpulan data,

### 2. Pelaksanaan tindakan kelas

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan tindakan kelas, yaitu :

- a. Guru membuka pelajaran
- b. Melakukan absensi untuk mengecek kehadiran siswa
- c. Berdoa bersama dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa
- d. Guru menjelaskan aturan dalam pembelajaran *Index Card Match*.
- e. Guru membagi kertas menjadi 2 bagian yang merupakan suatu pertanyaan dan jawaban.



- f. Siswa diminta untuk mencermati isi kartu dengan materi yang dipelajari.
- g. Kemudian siswa mencari pasangan atau mencocokkan antara kartu pertanyaan dan jawaban tentang materi yang dipelajari. Siswa yang sudah menemukan pasangannya untuk duduk bersamaan.
- h. Siswa mendiskusikan kartu yang mereka peroleh.
- i. Terakhir siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka kemudian menempelkan kartu pertanyaan dan jawaban di papan tulis.

### 3. Pengamatan atau Observasi

Pengamatan atau observasi di lakukan untuk :

- a. Mengamati aktivasi penerapan *Index Card Match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Mengamati aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran.
- c. Mengadakan evaluasi dengan memberikan tes hasil belajar.
- d. Memperoleh data guna meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi PAI.

### 4. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan dalam refleksi yaitu menganalisa hasil observasi dan evaluasi untuk memperoleh kesimpulan dalam menuju kesempurnaan pada siklus berikutnya.

## E. Sumber Data

Data Diperoleh dari siswa kelas IV SDN 1 Amamotu sebagai subjek dalam penelitian ini dan Guru kelas IV sebagai kolaborator dalam penelitian.

## F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi dilakukan dengan lembar observasi kegiatan, lembar observasi ini disusun oleh peneliti untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Pedoman observasi menggunakan instrumen yang sudah disediakan peneliti sebelumnya. Penelitian dan guru kolaborator mengamati semua tindakan siswa dan guru selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *index card match*.

#### b. Tes

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan instrumen yang digunakan adalah soal tes yang telah di susun oleh peneliti.

#### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data berupa keadaan sekolah dan proses pelaksanaan pembelajaran dikelas.

### 2. Alat Pengumpulan Data

#### a. Lembar Observasi

1. Catatan harian penelitian berupa pengamatan aktifitas peserta didik terhadap pembelajaran PAI melalui strategi *index card match*.

2. Lembar observasi tentang guru dalam melaksanakan pembelajaran PAI melalui strategi *index card match*

b. Butir soal

Berupa butir soal-soal tes atau non tes yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa yang disusun dalam bentuk soal pilihan ganda. Hal ini dilakukan untuk mengadakan penilaian atau evaluasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang dicapai baik sebelum melakukan refleksi maupun setelah melakukan refleksi dengan menerapkan strategi *index card match*.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data statistik deskriptif. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisa dan pengolahan data. Data tersebut adalah berupa hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan strategi pembelajaran *index card match*. Hal ini untuk menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa.

Adapun rumus yang digunakan adalah

1. Untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa maka digunakan

rumus: 
$$x = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan : Dimana :

$x$	=	Nilai Rata-rata
$\sum f$	=	Jumlah semua nilai siswa
$N$	=	Jumlah Siswa

---

<sup>2</sup> M. Chabib Thoha, M, A, *Tekhnik Evaluasi Pendidikan*, ( Jakarta ; PT Raja Grafindo Persada,2001)

2. Untuk mengetahui persentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan

$$\text{rumus : } P = \frac{\sum f}{N} \times 100 \%^3$$

Keterangan :

Dimana : P = Persentase

$\sum f$  = Frekuensi ketuntasan

N = Jumlah Subjek (siswa)

3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar maka digunakan analisis kuantitatif dengan rumus :

$$P = \frac{\text{Poserate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\%^4$$

Keterangan : P = Presentase peningkatan

Posrate = nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate = nilai sebelum tindakan

## H. Indikator Kinerja

Kondisi akhir yang diharapkan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PAI. Peningkatan tersebut ditandai oleh adanya sikap belajar siswa yang lebih bersemangat dan antusias, serta adanya peningkatan hasil belajar yang diukur dengan melalui tes.

Berdasarkan pengalaman sebelum dilakukan tindakan hampir secara umum siswa tidak mencapai nilai ketuntasan belajar. Maka setelah dilakukan tindakan dengan penerapan strategi *index card match* maka diharapkan adanya

<sup>3</sup> Ridwan, *Dasar-dasar Statistika*,(Jakarta, Alfabeta,2005

<sup>4</sup> Zainal Akib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Bandung;CV Irama Widya,2009)

peningkatan menjadi 80% siswa tuntas atau yang memperoleh nilai diatas 70 dalam pembelajaran PAI, sesuai KKM yang ditetapkan.

